



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

Analisis Konflik Sosial dalam Novel Kado Terbaik karya J.S Khairen dan Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA

Nikke Dearista K.R.^{1(✉)}, Sutrimah², Fitri Nurdianingsih³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

nikkedearista06@gmail.com¹, sutrimah@ikipgribojonegoro.ac.id²,

fitri_nurdianingsih@ikipgribojonegoro.ac.id³

Abstrak – Kajian tentang konflik sosial menjadi topik pembahasan yang mendesak dan menarik untuk dikupas mengetahui ruang lingkup perkembangan terbaik. Solusi menyelesaikan konflik di masyarakat. merumuskan masalah tokoh dan penokohan serta keadaan sosial dengan tujuan mendeskripsikan dan menjelaskan tokoh dan penokohan serta keadaan sosial, penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan psikologi sastra dan analisis konflik sosial dalam novel Kado Terbaik karya J.S Khairen dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dikatakan kualitatif karena menjelaskan kejiwaan tokoh dan konflik sosial menggunakan kalimat yang ada pada novel. Hasil analisis konflik sosial tokoh dan penokohan dalam novel Kado Terbaik karya J.S Khairen dengan hubungannya pembelajaran di SMA memiliki karakteristik yang dapat digunakan sebagai bahan atau materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hasil tersebut berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kesimpulan analisis seluruh aspek tersebut merupakan kondisi psikologi normal setiap individu terutama para tokoh dalam novel. Tidak ada bentuk penyimpangan psikologi yang berarti pada setiap tokoh. Saran untuk pendidik menggunakan novel Kado Terbaik karya J.S Khairen mengetahui bentuk konflik dalam novel Kado Terbaik baik diajarkan kepada siswa serta generasi pada umumnya.

Kata kunci – Konflik sosial, Novel, Psikologi Sastra

Abstract – The study of social conflict is an urgent and interesting topic of discussion to be discussed to find out the best development scope. Solutions to resolve conflicts in society. formulating the problem of characters and characterizations as well as social situations with the aim of describing and explaining characters and characterizations as well as social situations, research using descriptive qualitative methods aims to describe the psychology of literature and analysis of social conflict in the novel The Best Gift by J.S Khairen and its relationship with learning Indonesian. It is said to be qualitative because it explains the character's psychology and social conflict using sentences in the novel. The results of the analysis of the social conflict of characters and characterizations in the novel The Best Gift by J.S Khairen and the relationship between learning in high school have characteristics that can be used as materials for learning Indonesian in high school. These results are based on the Learning Implementation Plan. The conclusion of the analysis of all these aspects is the normal psychological condition of each individual, especially the characters in the novel. There is no significant form of psychological deviation in each character. Suggestions for educators to use the novel The Best Gift by J.S Khairen to find out the form of conflict in the Novel The Best Gift is well taught to students and generations in general.

Keywords – Social conflicts, Novel, Literary psychology

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Sastra atau yang disebut *literature* dalam bahasa Inggris adalah hasil karya kreatif manusia menggunakan bahasa sebagai bahan dalam penciptaannya. Secara etimologis kata sastra Bahasa Indonesia berasal dari kata Sanskerta yaitu merupakan kata majemuk dari kata *sas* yang berarti mengarahkan, mengajar dan membimbing, dan akhir biasa melalui digunakan untuk menunjukkan alat atau instrumen.

Ketika berbicara tentang masalah karya sastra, muncul beberapa masalah. Nurgiyantoro (2007) mengemukakan bahwa salah satu penyebab sulitnya pembaca menafsirkan karya sastra adalah karena novel merupakan struktur yang kompleks, unik, dan secara tidak langsung mengungkapkan sesuatu.

Nurgiyantoro (2010) menyatakan bahwa novel adalah fiksi dibangun dari elemen bangunan, yaitu elemen dalam dan elemen luar Novel juga didefinisikan sebagai esai dalam bentuk prosa berisi rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang lain sekelilingnya dan menekankan sifat dan karakter penulis. Novel adalah buku bacaan utuh atau seni. Secara keseluruhan, novel memiliki bagian-bagian, unsur-unsur yang berkaitan erat dan saling menguntungkan.

Kajian tentang konflik sosial masih menjadi topik pembahasan yang mendesak dan sangat menarik untuk dikupas selama ini, karena dapat memberikan perspektif analitis yang komprehensif terhadap dimensi-dimensi konflik untuk mengetahui ruang lingkup, latar belakang, perkembangan dan yang terbaik. solusi untuk menyelesaikan konflik di masyarakat.

Karya sastra khususnya novel dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, membentuk kepribadian siswa dan menyampaikan nilai-nilai yang dikandungnya, Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel yang dapat dijadikan sebagai media atau sumber belajar bahasa Indonesia di SMA. Silabus khusus Tahun 2013 ini memiliki KD (Kompetensi Dasar) 3.9 yaitu. Analisis nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pedagogik) dalam novel dan KD (Kompetensi Dasar) 4.7 Pengungkapan nilai budaya, sosial, moralitas, agama dan pendidikan) dalam novel secara lisan dan tulisan. Berdasarkan KD (Kompetensi Dasar) Kurikulum 2013 tersebut di atas, penulis melakukan penelitian tentang nilai moral karya sastra prosa khususnya novel.

Novel *Kado Terbaik* yang ditulis J.S Khairen mengangkat cerita tentang keluarga, tentang hubungan kakak dan adik juga tentang kehidupan orang yang terpinggirkan. Menggunakan nama Rizki sebagai tokoh utamanya. Rizki diceritakan sebagai seorang anak laki-laki memiliki adik dua perempuan dan ditinggal oleh orang tuanya yang kehidupannya mengalami banyak konflik didalam kehidupannya saat itu. Berdasarkan pemaparan analisis konflik sosial dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen dan berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya kelas XII sesuai dengan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan

kebahasaan novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan karya-karya sastra terlebih konflik sosial. Maka penulis akan mengkaji Novel tersebut untuk menjelaskan konflik sosial yang ada dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan yang dapat disajikan adalah :

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan serta keadaan sosial dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen?
2. Bagaimanakah konflik sosial yang ada dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen?
3. Bagaimanakah analisis konflik sosial dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang dapat disajikan adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tokoh dan penokohan serta keadaan sosial dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan konflik sosial yang ada dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen.
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan analisis konflik sosial dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

d. Manfaat penelitian

Manfaat bagi pembaca memberikan pemahaman kepada para pembaca akan pentingnya ilmu sosial. Menambah referensi pembaca agar lebih memahami pentingnya ilmu sosial. Manfaat bagi peneliti dapat memperoleh pengetahuan tentang ilmu sosial, sebagai motivasi untuk mengembangkan konsep konflik sosial dan psikologi sastra.

KAJIAN TEORI

a. Pengertian Novel

Novel menurut bahasa Italia *novella*, pada bahasa Jerman *novelle* yang berarti sebuah barang baru yang kecil dan lalu diartikan menjadi cerita pendek dalam bentuk prosa. Dewasa ini kata *novella* & *novelle* mengandung pengertian yang sama menggunakan kata Indonesia *novellet* (Inggris: *novelte*) yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang terlalu panjang tetapi pula nir terlalu pendek. Novel adalah karya fiksi yang menyampaikan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan menggunakan halus.

Novel memiliki banyak makna yang saling melengkapi dalam satu sumbu dengan tujuan pemahaman yang sama. Banyak penulis yang menawarkan batasan atau definisi untuk sebuah novel, meskipun definisi yang mereka berikan berbeda-

beda karena perspektif yang mereka gunakan juga berbeda-beda. (Nurhadi, 2008) yang menyatakan bahwa novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki nilai sosial, moral, dan pendidikan. (Tukam, 2008) menyatakan bahwa novel adalah karya sastra berbentuk prosa dengan unsur internal. Dari segi artistik (Waluyo, 2002) menyatakan bahwa novel adalah simbol seni baru berdasarkan fakta dan pengalaman pengarang. Definisi yang lebih tepat diberikan oleh Sumardjo (1999) yang menyatakan bahwa novel dalam karya sastra merupakan sistem formal dengan komponen-komponennya dan fungsi dari setiap unsurnya.

b. Pengertian Psikologi Sastra

Menurut Sarwono (2009), psikologi berasal dari kata Yunani: *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Jadi psikologi secara harfiah adalah psikologi. Pendapat para ahli psikologi adalah *psychology* yang artinya psikologi. Jiwa ada di dalam manusia. Sains adalah pengetahuan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu. Ilmu psikologi, pengaruh makna psikologi sering menimbulkan perbedaan pendapat tentang makna psikologi yang berbeda. Banyak pendapat yang mereka ungkapkan disesuaikan dengan kepentingan dan arus mereka sendiri.

Pendapat ahli lain mengungkapkan konsep psikologi sastra, Hanum (2012) mengemukakan bahwa psikologi fantasi atau fantasi sastra adalah ketidaksadaran bahwa kekuatan atau *insting* menghasilkan *insting* cerita atau gambaran objek psikologis yang terjadi. Berdasarkan tambahan pemahaman Hanum tentang psikologi sastra, psikologi sastra bermula dari naluri yang merasuk ke dalam jiwa, menggunakan alam bawah sadar untuk menggambarkan pola-pola naluri dan psikologi manusia. (Susanto, 2012) mengatakan bahwa psikologi sastra berkembang cukup pesat sejak kemunculannya dengan berbagai teori atau perkembangan setelah psikologi klasik. Psikologi pada dasarnya memiliki beberapa pengertian, yaitu sebagai praktik psikologi, suatu bentuk praktik akademik dan psikologi sebagai praktik psikologi dapat diartikan sebagai bentuk terapi atau praktik klinis yang digunakan para psikolog dalam merawat pasien. Sebagai bentuk akademis, psikolog dapat dilihat sebagai "bentuk teoritis" yang bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan tentang berbagai bentuk konstruksi identitas.

c. Pengertian Konflik Sosial

Menurut Soekanto (2010) Konflik adalah proses sosial di mana individu atau kelompok orang berusaha mencapai tujuannya dengan menantang pihak lain melalui ancaman dan/atau kekerasan. Dalam materi konflik sosiologi, kata tersebut lebih diartikan sebagai proses sosial yang terjadi antara dua orang atau kelompok yang berusaha saling menyingkirkan dengan membuat orang atau kelompok lain tidak berdaya atau bahkan menghancurkan orang atau kelompok lain. Konflik biasanya muncul dari perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan budaya, tubuh, minat, nilai, kebutuhan, perasaan dan pola perilaku antara individu dan kelompok sosial. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat menimbulkan konflik sosial ketika sistem

sosial suatu masyarakat tidak mampu menyesuaikan perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat.

Konflik didefinisikan sebagai konflik langsung dan sadar antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam suatu konflik, orientasi terhadap lawan lebih penting daripada tujuan yang dicapai. Pada kenyataannya, karena berkembangnya perasaan benci yang dalam dan mendalam, pencapaian tujuan seringkali menjadi hal sekunder, sedangkan kebalikannya jauh lebih penting. Konflik berdampak besar pada kehidupan seseorang, baik secara individu maupun kelompok. Konflik memiliki dampak positif dan negatif. Kedua efek tersebut menyebabkan perubahan dalam kehidupan seseorang. Konflik mengubah dan mengembangkan kehidupan seseorang menjadi lebih baik.

Nurgiyantoro (2013) konflik terjadi peristiwa penting yang termasuk dalam unsur-unsur yang diperlukan dalam perkembangan cerita. Tingkat kepentingan dan ketegangan ditentukan berdasarkan bentuk dan isi konflik terkait kasus. Cerita yang disajikan, misalnya kejadian manusia yang seru, sensitif, saling berhubungan dan menimbulkan konflik yang kompleks, cenderung menarik minat pembaca. Untuk membedakan jenis-jenis konflik yang dibahas dalam penelitian ini, perlu diuraikan beberapa penjelasan mengenai jenis-jenis konflik tersebut. Nurgiyantoro (2013) mengatakan bahwa konflik terbagi menjadi dua bagian yaitu konflik fisik/eksternal dan konflik internal/konflik internal. Konflik fisik adalah konflik yang disebabkan oleh tindakan tokoh dan lingkungan. Konflik sosial muncul dari hubungan sosial antar manusia berupa kejar-kejaran masalah, kesewenang-wenangan, pertengkaran, pertengkaran dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2013).

Selanjutnya konflik menurut Endraswara (2008) adalah persoalan hidup dan kehidupan yang dihadapi masyarakat yang sangat besar dan kompleks. Masalah yang dialami manusia bermacam-macam, termasuk masalah hidup yang umum atau diketahui semua orang, yaitu yang berkaitan dengan cinta, kerinduan, perhatian, kematian, agama, ketakutan, nafsu dan lain-lain. Konflik dimaksudkan untuk memberikan perasaan hangat kepada pembaca. Tidak hanya itu, konflik juga menjadi pemanis cerita sehingga membuat cerita semakin seru dan seru.

d. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pentingnya berbahasa Indonesia dimaksudkan agar siswa lebih menghargai Indonesia dan memiliki keterampilan yang baik dan benar sesuai dengan etika dan kepatutan. Bahasa Indonesia yang baik berarti berbicara sesuai dengan situasi dan keadaan yang ada, sedangkan bahasa yang benar berarti berbicara sesuai dengan kaidah bahasa. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Tujuan utama pembelajaran bahasa adalah pentingnya peranan bahasa dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa serta dalam menunjang keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Adapun pembelajaran bahasa di sekolah membantu siswa untuk mengenal dirinya sendiri,

budayanya sendiri dan budaya orang lain, belajar bagaimana menyampaikan gagasan dan mengetahui bagaimana menggunakan kemampuan imajinatif dan analitis yang dimiliki masing-masing.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan berdasarkan analisis. Penelitian kualitatif adalah penemuan. Menurut Sukmadinata (2005) dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang menganggap bahwa realitas bersifat multidimensional, interaktif dalam pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh masing-masing individu. Menurut Danin (2002) penelitian kualitatif berasumsi bahwa kebenaran bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan dengan memeriksa orang melalui interaksinya dengan situasi sosialnya. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan psikologi sastra dan analisis konflik sosial dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini menjelaskan tokoh penokohan dan konflik sosial menggunakan kalimat yang ada didalam novel tersebut. Hasil pendekatan tersebut dijadikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis dan telah diperoleh dalam pendekatan psikologi sastra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian tentang suatu bentuk konflik sosial pada novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA melalui tinjauan psikologi sastra. Seluruh data deskripsi tersebut disajikan dalam bentuk tabel deskripsi data.

Analisis tokoh dan penokohan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen berdasarkan perannya adalah sebagai berikut. Tokoh Utama adalah Rizki, dan Tokoh tambahan dalah Rizka, Rani, Khanza, Pak Tono, Bang Toron, Dewok, Bang Ujeng, Junet (adik Rani), Pak Imam Masjid, Ayah Rani, Ibu Rani, Si Gembil, Si Singlet dan Si Lincih

Konflik sosial yang dikaji dari novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen terdiri dari 2 (dua) poko permasalahan yang meliputi wujud konflik sosial, penyebab konflik sosial dan penyelesaian konflik sosial yang dialami tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Kedua permasalahan tersebut akan disajikan dalam lampiran. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen yang dijadikan bahan referensi dalam penelitian ini didapatkan beberapa wujud konflik sosial dari tokoh.

Wujud konflik sosial berupa bersitegang juga dialami oleh tokoh Rizki dengan tokoh Geng Terminal, yang terdapat pada kutipan berikut ini :

Masalahnya perkelahian mereka di lorong penuh sesak ini membuat aku ikut terdesak. Badanku terdorong. Bocah tadi sudah tak tampak lagi. Baju sok-sok rapiku, ini mudah lusuh.

Berdasarkan kutipan di atas tokoh Rizki mengalami pertengkaran bersama adiknya yang bernama Rizka dan 3 Geng Terminal yang memperlakukan tentang dompet Rani yang jatuh di terminal sebelah bis. Dan Rizki melihat dompet itu ketika makan siang di warung.

Tempat ini mengingatkanku pada kejadian buruk itu. Ayahku tertembak di sini malam itu. Ini semua gara-gara ayah! Kehidupanku berubah hancur, berantakan, dan penuh kotoran burung.

Berdasarkan kutipan di atas tokoh Rizki mengungkapkan bahwa dirinya teringat masa lalu ketika ayahnya ditembak ditempat tersebut dan kehidupan Rizki berubah drastis menjadi hancur lebur lalu ditinggal pula dengan ibunya pergi entah kemana hingga saat ini belum pernah pulang.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis konflik sosial tokoh dan penokohan pada novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen (pendekatan psikologi sastra) hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Hasil analisis konflik sosial tokoh dan penokohan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen dengan hubungannya pembelajaran di SMA memiliki karakteristik yang dapat digunakan sebagai bahan atau materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hasil tersebut berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

REFERENSI

AVRI ANA, I. V. A. (2012). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel Teratak Karya Evi Idawati* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Febriansyah, Ahmad. "Pentingnya Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah". Diposting pada 9 April 2022 17:56. <https://kumparan.com/ahmad-febriansyah-1649398761642279576/pentingnya-pembelajaran-bahasa-dan-sastra-di-sekolah-1xqfQzNyUUr/3>

Khasanah, H. (2019). *Analisis Novel Jemput Terbawa Karya Pinto Anugrah Dengan Pendekatan Sosiologi Sastra Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO).

Labola, Y. A. *Konflik Sosial: Dipahami, Identifikasi Sumbernya dan Dikelola-Kajian Literature Yostan A. Labola.*

Maghfiroh, D. L., & Zawawi, M. (2021). Konflik sosial dalam novel Aib dan Nasib karya Minanto berdasarkan perspektif George Simmel. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 173-197.

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.